

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah NU Nurur Shofa Karangbener Bae Kudus

1. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah NU Nurur Shofa

Madrasah Ibtidaiyah NU Nurur Shofa terletak di Jalan Protokol Desa Karangbener RT 04 RW 08 Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, tepatnya ± 100 meter dari Kantor Balai Desa Karangbener, menempati area tanah wakaf seluas $\pm 1.124\text{m}^2$ dengan batas:

Sebelah Utara : Perkampungan penduduk

Sebelah Barat : Jalan Kampung dan TK Muslimat Nurush Shofa

Sebelah Selatan : Tanah kosong milik warga

Sebelah Timur : Perkampungan

Pada awal berdirinya, MI NU Nurur Shofa merupakan Madrasah Diniyah Awaliyah sore hari yang bertempat di Masjid Jami' Sumber Jati Ngelo Karangbener sekitar tahun 1985, kemudian dengan berjalannya waktu tempatnya pindah ke Masjid Darun Na'im Ngelo Karangbener.

Seiring perkembangan Madrasah Diniyyah, kemudian membangkitkan semangat para tokoh agama dan masyarakat untuk membangun sebuah bangunan permanen sebagai tempat kegiatan belajar mengajar pendidikan formal. Alhamdulillah hal itu terlaksana dengan berdirinya sebuah madrasah pada tanggal 11 Juni 1989 dengan diawali peletakan batu pertama sebagai awal pembangunan di atas tanah wakaf dari Bapak KH. Sutikno Chasbullah sampai selesai pada tahun 1990 yang kemudian diresmikan dengan nama MI Nuurus Shafaa. Adapun pendiri MI NU Nurur Shofa yaitu KH. Sutikno Chasbullah, K. Moh Siroj, K. Mohadi, K. Sya'roni Maliki, K. Sholikhah, K. Noor Rohmad, K. Syufaah, K. Nor Ali. Lokasi gedung MI NU Nurur Shofa terletak di wilayah RT 04 RW 08 Desa Karangbener Kec. Bae Kab. Kudus yang menempati tanah wakaf NU No. 1329(c.2097 ps.87 DIII), luas tanah MI NU Nurur Shofa yang semula +- 847 m bertambah dengan adanya tambahan wakaf dari muwakkif pertama KH. Sutikno Chasbullah seluas +- 227 m sehingga tanah MI NU Nurur Shofa seluas +- 1.124 m².¹

Keberadaan sebuah pendidikan tanpa adananya

¹Data dokumen, Profil Sejarah Berdirinya MI NU Nurur Shofa Karangbener Bae Kudus (Dikutip pada tanggal 03 Juni 2022)

kepengurusan tentunya tidak akan dapat berjalan maksimal sedangkan kepengurusan di MI NU Nurus Shofa mengalami reformasi dan perubahan seiring dengan perjalanan waktu.

Adapun Periode ketua pengurus MI NU Nurus Shofa sebagaimana berikut:²

1. Periode 1990/1991 – 1995/1996 : Drs. Suratno M.Pd
2. Periode 1996/1997 – 2001/2002 : KH. Drs. Masyhud, M. Siroj. S.H, M.H
3. Periode 2001/2002 – sekarang : KH. Drs. Masyhud, M. Siroj. S.H, M.H

Sedangkan periode kepala MI NU Nurus Shofa sebagai berikut:

1. Periode 1990/1991 - 1994/1995 : Mas'ud Umar, S.Pd.I
2. Periode 1995/1996 – 2000/2001 : Noor Cholis
3. Periode 2000/2001 – 2001/2002 : Chomisiyati
4. Periode 2001/2002 – 2007/2008 : Moch Bachrun Syukron, S.Pd.I
5. Periode 2007/2008 – 2020/2021 : Moch Bachrun Syukron, S.Pd.I
6. Periode 2020/2021 – 2024/2025 : Hj. Rosiana, S.Pd.

2. Profil Lembaga MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus³

a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MI NU Nurus Shofa
 Status Madrasah : Swasta
 NSM : 111233190087
 NPSN : 60712306
 Alamat Jalan : Jl. Protokol Karangbener RT 04/ VIII
 Desa : Karangbener
 Kecamatan : Bae
 Kabupaten : Kudus
 Provinsi : Jawa Tengah
 Kode Pos : 59323
 Daerah : Pedesaan
 Akreditasi : Terakreditasi A
 Tahun Pendirian : 1991

² Data dokumen, Profil sejarah berdirinya MI NU Nurus Shofa karangbener Bae Kudus (Dikutip pada tanggal 03 Juni 2022)

³ Data dokumen, Profil sejarah berdirinya MI NU Nurus Shofa karangbener Bae Kudus (Dikutip pada tanggal 03 Juni 2022)

- Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi Hari
 Kurikulum yang digunakan : Kurikulum 2013
 Penyelenggara Lembaga : Pengurus Madrasah
 Status Tanah : Waqaf
 Status Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
 Lokasi : Strategis
 Jarak Kecamatan : 1 Km
 Jarak Pusat Kota : 6 Km
 No. Telephone/ HP : (0291) 442375 / 085 848 866
 632
- b. Kepala Madrasah
 Nama : Hj. Rosiana, S.Pd.I
 NIP : -
 Alamat : Karangbener RT 03 RW 05
 Bae Kudus
 Mulai Melaksanakan Tugas : 13 Oktober 2020
 Keterangan SK : SK Pengurus tentang
 Pengangkatan Kepala MI NU
 Nurus Shofa, nomor:
 038/BPPPM.NU/NS/KEP.D/
 X/2020
- c. Kondisi Madrasah (Keadaan Tanah dan Bangunan)⁴
 Luas Tanah : 1.124 m²
 Luas Bangunan : 650 m²
 Bangunan lain : 224 m²
 Luas Halaman : 250 m²
 Bangunan Gedung : 1 unit (berlantai 2)
- d. Data Ruang⁵

Tabel 4.1
Data Ruang MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae
Kudus Tahun Pelajaran 2022

No	Nama Ruang	Jumlah	Luas	Keadaan		
				Baik	RR	RB
1	Ruang Kepala	1	21 m ²	1		
2	Ruang TU	1	21 m ²	1		

⁴ Data dokumen, Profil sejarah berdirinya MI NU Nurus Shofa karangbener Bae Kudus (Dikutip pada tanggal 03 Juni 2022)

⁵ Data dokumen, Profil sejarah berdirinya MI NU Nurus Shofa karangbener Bae Kudus (Dikutip pada tanggal 03 Juni 2022)

3	Ruang Guru	1	49 m ²	1		
4	Ruang Kelas	13	637 m ²	13		
5	Ruang Lab. MIPA	1	49 m ²	1		
6	Ruang BK	1	14 m ²	1		
7	Ruang UKS	1	14 m ²	1		
8	Ruang Perpustakaan	1	49 m ²	1		
9	Ruang Pengurus	1	21 m ²	1		
10	Ruang Koperasi	1	21 m ²	1		
11	Musholla	1	70 m ²	1		
12	Dapur	1	12 m ²	1		
13	Kamar mandi/WC Anak	6	24 m ²	6		
14	Kamar mandi/WC Guru	2	8 m ²	2		
15	Gudang	1	28 m ²	1		
16	Tempat Parkir	1	84 m ²	1		

e. Data Pendidik⁶

Tabel 4.2
Data Pendidik MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae
Kudus Tahun Pelajaran 2022

Ijazah Tertinggi	Banyaknya						Total
	PNS			Non PNS			
	L	P	Jml	L	P	Jml	
S2	0	0	0	0	2	2	2
S1	1	0	1	3	10	13	14
Total	1	0	1	3	12	15	16

⁶ Data dokumen, Profil sejarah berdirinya MI NU Nurus Shofa karangbener Bae Kudus (Dikutip pada tanggal 03 Juni 2022)

f. Data Pegawai/ Tenaga Kependidikan⁷
Tabel 4.3
Data Pegawai / Tenaga Kependidikan MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus Tahun Pelajaran 2022

Ijazah Tertinggi	Banyaknya						Total
	PNS			Non PNS			
	L	P	Jml	L	P	Jml	
SLTA	0	0	0	0	2	2	2
SLTP	0	0	0	0	0	0	0
SD	0	0	0	1	0	1	1
Total	0	0	0	1	2	3	3

 g. Data Rombel dan Jumlah Peserta Didik⁸
Tabel 4.4
Data Rombel dan Jumlah Peserta Didik MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus Tahun Pelajaran 2022

No	Kelas	L	P	JML	Wali Kelas
1	I A	10	18	28	Hj. Emma Sulistiyani, S.Ag
2	I B	14	14	28	Hj. Noor Rosyidah, S.Pd.I
3	I C	15	13	28	Hj. Indah Zuliani, S.Pd.I
4	II A	16	15	31	Ashari, SH
5	II B	16	14	30	Siti Zulaikah, S.Pd.I
6	III A	21	15	36	Ulin Nihayah, S.Pd.I, M.Pd.I
7	III B	22	14	36	Min Amrina Rosyada
8	IV A	16	10	26	Siti Riayah, S.Pd.I
9	IV B	13	13	25	Moh. Ruslin, S.Pd.I
10	V A	15	17	32	Hj. Eny Harmawti, S.Ag
11	V B	15	17	32	Uswatun Hasanah, S.Pd
12	VI A	7	14	21	H. Ambar Sri Gunawan, S.Pd

⁷ Data dokumen, Profil sejarah berdirinya MI NU Nurus Shofa karangbener Bae Kudus (Dikutip pada tanggal 03 Juni 2022)

⁸ Data dokumen, Profil sejarah berdirinya MI NU Nurus Shofa karangbener Bae Kudus (Dikutip pada tanggal 03 Juni 2022)

13	VI B	7	13	20	Danny Setyowati, S.Pd.I
TOTAL		187	187	373	

Rekapitulasi:

No	Kelas	L	P	JML
1	I	39	45	84
2	II	32	29	61
3	III	43	29	72
4	IV	29	22	51
5	V	30	34	64
6	VI	14	27	41
Jumlah		187	187	373

3. Visi Madrasah⁹

Visi MI NU Nurus Shofa yaitu:

”Terwujudnya Madrasah Yang Mencetak Manusia Yang Beriman, Berilmu, Bertaqwa, Dan Berakhlaqul Karimah Ala Ahlussunnah Wal Jama’ah”

4. Misi Madrasah¹⁰

Adapun misi MI NU Nurus Shofa yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik;
- b. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al Qur’an dan menjalankan ajaran agama Islam ala *Ahlussunnah wal Jama’ah*;
- c. Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat;
- d. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan;
- e. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

⁹ Data dokumen, Profil sejarah berdirinya MI NU Nurus Shofa karangbener Bae Kudus (Dikutip pada tanggal 03 Juni 2022)

¹⁰ Data dokumen, Profil sejarah berdirinya MI NU Nurus Shofa karangbener Bae Kudus (Dikutip pada tanggal 03 Juni 2022)

5. Tujuan Madrasah¹¹

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif (PAIKEM, CTL);
- b. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler;
- c. Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah;
- d. Membentuk karakter siswa yang Islami Ala *Ahlussunnah Wal Jamaah*;
- e. Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang Mata Pelajaran dan non akademik lewat kejuaraan dan kompetisi;
- f. Mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari;
- g. Peserta didik yang taat menjalankan ibadah;
- h. Peserta didik yang berakhlakul karimah;
- i. Peserta didik yang dapat menghafal Juz 'Amma;
- j. Peserta didik yang fasih membaca al-Qur'an;
- k. Peserta didik dapat praktek sholat dengan baik dan benar;
- l. Hasil ujian meningkat tiap tahun;
- m. Menjuarai lomba-lomba akademik dan non akademik;
- n. Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih, rapi, indah, dan asri;
- o. Terciptanya budaya Madrasah yang religius dan disiplin

B. Deskripsi Data penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus yang berhubungan dengan model kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam membentuk karakter peduli sosial dan tanggung jawab guru di MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus. Maka dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada tanggal 20 Juli-23 Juli 2022 di MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus tentang model kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam membentuk karakter peduli sosial dan tanggung jawab guru di MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus. Berikut pemaparan data hasil penelitian yang dilakukan melalui Teknik observasi,

¹¹ Data dokumen, Profil sejarah berdirinya MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus (Dikutip pada tanggal 03 Juni 2022)

wawancara, dan dokumentasi di MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus.

1. Data Model kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam membentuk karakter peduli sosial dan tanggung jawab guru

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah dan juga guru di MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus, kepemimpinan visioner umumnya menjelaskan sebuah visi dalam kepemimpinannya untuk membentuk karakter yang berkualitas. Bentuk karakter peduli sosial dan tanggung jawab guru dibentuk melalui model kepemimpinan visioner, berdasarkan hasil observasi, dan wawancara di madrasah. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Rosiana selaku kepala madrasah bahwa sebagai berikut¹²

“Jadi gini mbak, peduli sosial dibuktikan dengan, sosial kematian, sosial bencana alam, ada keluarga guru yang meninggal atau sakit, seandainya ada keluarga siswa, tapi kita hanya ambil yang satu rumah mbak, seandainya siswa itu satu rumah dengan neneknya, kita takziah tapi neneknya kok di melati kita tidak takziah mbak, kita juga ada sosial bina lingkungan contoh: disini ada warga yang dekat dengan sekolah seperti orang mantu kita kesana walaupun atas nama Lembaga, seandainya ada musibah atau manten kita ikut berpartisipasi itu namanya sosial bina lingkungan. Karena guru tidak Cuma pintar, guru kalo Cuma pintar pedagogik tapi juga harus pintar sosialnya, pintar kemasyarakatannya itu harus, tujuannya guru tidak hanya mengulang saja, ya gimana ya, guru itu profesi yang dimasyarakat dianggap orang pintar, guru itu seorang yang harus membawa dirinya karena dia menjadi panutan masyarakat, berbeda dengan orang yang bekerja di pabrik. Guru juga harus membawa diri dan membawa nama lembaga, aku itu nurus shofa seperti itu. Sedangkan dalam tanggung jawab, Kita kan punya tupoksi masing-masing, wali kelas punya tugas pokok dan fungsi semua itu sudah terjabarkan tupoksinya masing-masing dia harus menghendel dan bekerja sesuai

¹² Wawancara Dengan Kepala Madrasah Ibu Rosiana, Pada Hari Rabu 20 Juli 2022 di Kantor Kepala Madrasah MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus

tupoksi masing, disitu juga ada wakil ketua-wakil ketua, wak kurikulum ibu Siti Riayah S.Pd.I, waka humas ibu Hj Ema Sulistiyani S.Ag, waka kesiswaan Muhammad Ruslin S.Pd.I, waka sarpras bapak Azhari SH. empat waka itulah menjadi wakil saya yang bertanggung jawab, semuanya, ditambah operator dan bendahara, kalau mengambil kebijakan iya, tapi tidak dilakukan snediri-sendiri kemarin waktu awal tahun rapat interen dulu rapat keputusan sebelum melaksanakan pembelajaran empat tim itu harus ikut, gimana-gimana baru kita satukan dulu, aturan dibuat Bersama-sama, dikerjakan Bersama-sama juga, dan selalu mengingatkan itu aturan dibuat sendiri jadi harus dilakukan,”

Kepemimpinan visioner dapat membentuk karakter peduli sosial dan tanggung jawab guru dengan menerapkan sebuah kegiatan yang mencerminkan sikap peduli sosial, Seperti mengikuti berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan dibuktikan dengan, sosial kematian, sosial bencana alam, ada keluarga guru yang meninggal atau sakit kita menjenguk mereka. Selain itu tanggung jawab juga dapat dibentuk melalui kepemimpinan visioner, tanggung jawab dalam hal ini adalah bekerja sesuai tugas pokok dan fungsinya masing-masing, yakni tugas utama seorang guru adalah mengajarkan ilmu kepada anak didiknya dengan diimbangi sikap peduli sosial terhadap sesama.¹³

Hal ini sama seperti pendapat ibu Ayik Guru sekaligus wali kelas I B sebagai berikut:¹⁴

“Jelas dapat membentuk karakter peduli sosial dan tanggung jawab karena kepemimpinan visioner sangat tegas, komunikatif, open minded serta, berusaha bertanggung jawab dengan sepenuh hati, tidak hanya memberikan pelajaran saja, tetapi juga menanamkan akhlak yang baik, mengerjakan semua rpp dan sebagainya, semua berusaha bertanggung jawab sesuai tupoksi masing-masing.”

¹³ Hasil observasi di MI NU Nurus Shofa, Rabu 20 Juli 2022 Pukul 09.00

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Ayik Guru Sekaligus Wali Kelas Kelas 1, Pada Hari Kamis 21 Juli 2022 Di Kantor guru MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus

Hasil penelitian berdasarkan wawancara dan observasi di MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus, peneliti mendapatkan hasil bahwa model kepemimpinan visioner dapat membentuk karakter tanggung jawab dan peduli sosial yang ada di MI NU Nurus Shofa dibuktikan dengan sikap seorang guru yang sangat tegas, komunikatif, open minded serta, berusaha bertanggung jawab dengan sepenuh hati, tidak hanya memberikan pembelajaran di dalam kelas saja, tetapi juga menanamkan akhlak yang baik.¹⁵

Menurut pendapat bapak Azhari mengenai model kepemimpinan visioner dapat membentuk karakter peduli sosial dan tanggung jawab seorang guru yaitu:¹⁶

“Kepemimpinan visioner itu kepemimpinan yang membuat kedepannya menjadi lebih maju mestinya, secara otomatis akan membuat sikap tanggung jawab pribadi untuk lebih baik dari hari kemarin. karena visioner itu kan berarti kita kedepannya lebih baik berarti, gimana kita semakin hari, sesuai dengan tuntunan rasulullah hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, jadi kepemimpinan visioner itu memang baik untuk diri kita juga untuk yang lain maksudnya tetap tiap hari kita harus ada kemajuan, dan kemajuan itu harus baik, bukan kemajuan jeleknya tapi kemajuan baiknya.”

Selanjutnya bapak Azhari mengatakan bahwa, visioner memiliki arti dapat membuat seorang guru menjadi lebih baik, lebih maju serta bertanggung jawab dengan demikian seorang guru dituntun untuk menjadi lebih baik dari hari kemarin seperti yang telah dicontohkan oleh rasulullah. Selain itu rasulullah mengajarkan kita untuk saling tolong menolong dalam kebajikan.¹⁷

Adapun wawancara yang disampaikan oleh bapak Moh. Ruslin, Guru sekaligus wali kelas IV B¹⁸

“Kepemimpinan visioner itu dapat membentuk karakter peduli sosial, karena mengedepankan sosial

¹⁵ Hasil Observasi di MI NU Nurus Shofa, Jum'at, 22 Juli 2022

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Azhari Guru Sekaligus Wali Kelas II, Pada Hari Sabtu 23 Juli 2022 di Kantor Guru MI NU Nurus Shofa

¹⁷ Hasil Observasi di MI NU Nurus Shofa, Sabtu, 23 Juli 2022

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Ruslin Guru Sekaligus Wali Kelas IV, Pada Hari Sabtu 23 Juli 2022 di Kantor Guru MI NU Nurus Shofa

kemasyarakatan, guru itu selalu memberikan contoh yang baik misalnya kita berkunjung keluarga guru yang lagi kesusahan seperti, sakit, meninggal, kita peduli antar sesama hal tersebut juga dapat menimbulkan sikap tanggung jawab. Contoh jika ada salah satu siswa yang orang tuanya meninggal dunia kita sebagai guru memberikan tanggung jawab motivasi bagi siswa dan keluarga yang ditinggalkan”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa, benar model kepemimpinan visioner dapat membentuk sikap peduli sosial dibuktikan dengan misalnya, berkunjung keluarga guru yang lagi kesusahan seperti, sakit, meninggal, hal tersebut bentuk kita peduli antar sesama. Selain itu kepemimpinan visioner juga dapat membentuk karakter peduli sosial diantaranya ketika ada keluarga guru ada kesusahan, sakit meninggal kita sebagai guru memiliki tanggung jawab untuk memberikan bela sungkawa dan motivasi bagi keluarga yang ditinggalkan.¹⁹

Menurut pendapat Ibu Eny mengenai model kepemimpinan visioner dapat membentuk karakter peduli sosial dan tanggung jawab seorang guru sebagai berikut:²⁰

“Visioner berarti itu ke masa depan ya, saya rasa si itu bisa karena dengan berbicara kita tau letak kesulitan kita dimana, itu diomongke atau salah satu guru diomongke solusinya kayak gini, masukannya kayak gini dari salah satu guru. Hal tersebut juga berlaku pada pembentukan karakter tanggung karena visioner itu langsung ditujukan untuk kita terus, oh guru ini kurang ini ini otomatis dari diri kita kita perbaiki secara langsung. Misalnya wah guru itu sudah membuat RPP saya kok belum nah segera kita untuk membuat RPP tersebut, nah kan gitu itu tanggung jawabnya disitu. Merasa belum membuat jadi kita sebagai guru menyadari akan tanggung jawabnya.”

Kepemimpinan visioner memiliki arti berpikir ke masa depan, dan menjadikan kepemimpinan yang lebih baik, hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh ibu Eny selaku

¹⁹ Hasil Observasi di MI NU Nurus Shofa, Sabtu, 23 Juli 2022

²⁰ Wawancara dengan Ibu Enny Guru Sekaligus Wali Kelas V, Pada Hari Sabtu 23 Juli 2022 di Kantor Guru MI NU Nurus Shofa

guru di MI NU Nurus Shofa. Dibuktikan melalui pertanggung jawaban dalam merancang RPP (Rencana Pelaksanaan Pendidikan). Setiap guru dituntut untuk dapat menyelesaikan pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pendidikan) sebelum awal pembelajaran semester dimulai.²¹

Adapun wawancara yang telah disampaikan oleh Ibu Danny Setyowati, Guru sekaligus wali kelas kelas VI B²²

“Iya sih, karena tanpa visi misi kita gabisa jalan, jalannya tidak bisa searah, kalau ga punya visis misi tidak punya semangat, kita harusnya ngapain ya, jika sudah ditentukan kita ingin membentuk sifat seperti ini misalnya peduli sosial, kepemimpinan visioner juga dapa membentuk karakter tanggung jawab, mungkin awalnya yang bertanggung jawab, akan semakin memiliki tanggung jawab karena dia sadar akan tugas tambahan jadi bekerja semaksimal mungkin.”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa Kepemimpinan visioner itu berdasarakan visi misi agar terciptanya suatu tujuan yang searah dan bertanggung jawab. Hal tersebut senada yang diungkapkan oleh ibu Danny bahwa kepemimpinan visioner berdasarakan visi dan misi, jika tidak berdasarakan visi misi maka suatu organisasi tidak akan berjalan searah sesuai tujuan serta memiliki tanggung jawab yang besar. Awalnya yang mempunyai tanggung jawab akan lebih bertanggung jawab berdasarakan visi misi yang hendak dicapai. Hal diatas sesuai dengan apa yang ada di MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus bahwa suatu kepemimpinan visioner dapat membentuk karakter peduli sosial dan tanggung jawab guru.²³

Adapun wawancara yang telah disampaikan oleh Ibu Min Amrina Rosyada Guru sekaligus wali kelas kelas III B Sebagai berikut:²⁴

“Iya membentuk, karena karakter karenapemimpin yang visioner itu juga membutuhkan pemikiran dan juga

²¹ Hasil Observasi di MI NU Nurus Shofa, Sabtu, 23 Juli 2022

²² Wawancara dengan Ibu Danny Guru Sekaligus Wali Kelas VI, Pada Hari Sabtu 23 Juli 2022 di Kantor Guru MI NU Nurus Shofa

²³ Hasil Observasi di MI NU Nurus Shofa, Sabtu, 23 juli 2022

²⁴ Wawancara dengan Ibu Amrina Guru Sekaligus Wali Kelas III, Pada Hari Jum'at 22 Juli 2022 di Kantor Guru Madrasah MI NU Nurus Shofa

kerjasama dengan anggotanya, tidak hanya kepala madrasah untuk mewujudkan visi misinya, jadi itu juga dapat membentuk karakter peduli sosial karena saling membantu untuk tercapainya sebuah visi dan misi. Iya karena dengan dia sudah mempunyai visi misi dia juga sudah mempunyai trget kedepan apa jadi tau yang haru dilakukan apa saja, terus ketika melakukan itu sesuai tujuan yang akan dicapai sesuai visi misi.”

Suatu kepemimpinan visioner dikatakan berhasil yaitu berdasarkan hasil pemikiran dan kerja nyata berlandaskan visi misi sebuah Lembaga Pendidikan. Hal tersebut sesuai yang diungkapkan oleh ibu Ririn selaku guru di MI NU Nurushofa Karangbener bae kudas. Bahwa kepemimpinan visioner itu membutuhkan pemikiran dan juga kerjasama bersama anggotanya seperti tujuan nengerjakan hal tersebut sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter tanggung jawab dan peduli sosial dapat dibentuk melalui kepemimpinan visioner yang berlandaskan visi dan misi.²⁵

2. Data dampak model kepemimpinan visioner kepala madrasah terhadap kinerja guru

Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh peneliti, upaya yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja para guru yaitu dengan memberikan bentuk motivasi, berupa arahan dan acuan kemudian dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sehingga memberikan dampak yang positif bagi para guru di MI Nurushofa Karangbener Bae Kudus. Seperti halnya guru lebih disiplin dalam hal waktu, lebih bersungguh-sungguh, dan lebih aktif dalam mengajar, sehingga para guru bertanggung jawab secara penuh dalam mendidik para siswa. Dan menambah rasa peduli terhadap kondisi siswa di MI NU Nurushofa Karangbener Bae Kudus. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh kepala madrasah ibu Rosiana sebagai berikut:²⁶

“Guru ada tata tertib, sesuai dengan tata tertib yang ada terus guru juga ada reward, reward dari kepala sekolah tidak berupa uang, reward untuk guru bisa berupa ucapan

²⁵ Hasil Observasi di MI NU Nurushofa, Jum’at 22 Juli 2022

²⁶ Wawancara dengan Kepala madrasah Ibu Rosiana, di Kantor Kepala MI NU Nurushofa, Rabu, 20 Juli 2022

terimakasih, tanda dua jari, menginformasikan dan mengumumkan bahwa teman teman guru sudah melakukan dengan caranya masing-masing supaya mereka bersemangat, sampai anak membawa pulang piala itu kebahagiaan tersendiri bagi saya mba.”

Hasil observasi diatas juga sesuai yang disampaikan oleh bapak Azhari selaku wali kelas IIA:²⁷

“Tanggung jawabnya ya memang tanggung jawab penuh terhadap keberhasilan siswa didiknya, setiap orang itu ada kekurangan dan kelebihan bagaimana kita mensikapi kekurangan kita, misalnya ya mb biasanya ada guru yang sering terlambat karena rumahnya jauh, cara mensikapinya itu dengan berangkat lebih pagi. kalau kelebihan sih tidak usah disikapi, tetep yang namanya guru, saya pribadi berusaha mencari jalan keluar bagaimana bisa mendidik dengan baik, menutupi kekurangan kita, agar nanti dalam pembelajaran didalam kelas anak-anak bisa berhasil gurunya juga puas dan sebagainya, caranya memang mencari literasi baru atau trobosan baru didalam pribadi masing-masing jadi ada arahan untuk mencari informasi bagi setiap guru.”

Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa model kepemimpinan visioner memberikan dampak yang positif terhadap kinerja guru yaitu, Seperti halnya guru lebih disiplin dalam hal waktu, lebih bersungguh-sungguh, dan lebih aktif dalam mengajar, sehingga para guru bertanggung jawab secara penuh dalam mendidik para siswa. Dan guru lebih peka terhadap tugas serta keadaan sosial sehingga lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya dengan baik.²⁸

Adapun wawancara dengan bapak Moh Ruslin selaku wali kelas IV B sebagai berikut:²⁹

“Tanggung jawab saya sebagai tugas pokok mendidik dan mengajar siswa adalah dengan cara mengikuti aturan yang ada dimadrasah misalnya jadwal ini sampai

²⁷ Wawancara dengan Bapak Azhari Selaku Guru Sekaligus Wali Kelas II A, Sabtu, 23 Juli 2022, di Kantor Kepala MI NU Nurus Shofa

²⁸ Hasil Observasi di MI NU Nurus Shofa, Sabtu 23 Juli 2022

²⁹ Wawancara dengan Bapak Ruslin Selaku Guru Sekaligus Wali Kelas IV B, Sabtu 23 Juli 2022, di Kantor MI NU Nurus Shofa

pulanginya terakhir jam setengah 2 kita ya tanggung jawabnya sampai jam itu mb jadi sesuai aturan madrasah, sesuai peraturan yang madrasah ini ada itulah tanggung jawab guru sebagai tupoksinya mengajar dan mendidik dan menyalurkan ilmu kepada anak didiknya.”

Bentuk model kepemimpinan visioner terhadap kinerja guru memiliki dampak yang positif seperti mengajarkan siswa lebih bersikap bertanggung jawab dengan kita selalu datang dan pulang sesuai jam aturan yang berlaku. Hal diatas sesuai dengan apa yang ada di MI NU Nurus Shofa bahwa kepemimpinan visioner berpengaruh terhadap kinerja guru.³⁰

Menurut pendapat ibu Enny mengenai model kepemimpinan visioner terhadap kinerja guru sebagai berikut:³¹

“Berusaha sebaik baiknya mbak, guru tanggung jawabnya itu berat harus anak didik itu mengerti memahamai terus yang penting itu tadi tata kramane, penekanan tata krama dulu, terus materi juga itu harus sesuai standar dari pemerintah.”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa kinerja guru berkembang dengan adanya model kepemimpinan visioner dibuktikan dengan tanggung jawab seorang guru lebih besar dalam mendidik peserta didiknya dengan mengajarkan materi berdasarkan kurikulum, selain itu kinerja guru dalam mendidik karakter peserta didiknya dengan mengajarkan tata krama dan sopan santun yang baik.³²

Adapun wawancara dengan ibu Danny selaku wali kelas VI sebagai berikut:³³

“Tanggung jawab saya sebagai seorang guru melakukan pembelajaran sesuai jadwal yang diberikan, biar tidak mengganggu jam yang lain, kinerjanya ya begitu mbak, saya rasa ya sangat terbantu dengan adanya kepemimpinan visioner, yang semula tugasnya guru

³⁰ Hasil Observasi di MI NU Nurus Shofa, Sabtu, 23 Juli 2022

³¹ Wawancara dengan Ibu Enny Selaku Guru Sekaligus Wali Kelas V, Sabtu 23 Juli 2022, di Kantor MI NU Nurus Shofa

³² Hasil Observasi di MI NU Nurus Shofa, Sabtu 23 Juli 2022

³³ Wawancara dengan Ibu Danny Selaku Guru Sekaligus Wali Kelas VI, Sabtu 23 Juli 2022, di Kantor MI NU Nurus Shofa

hanya mengajar sekaramg guru tidak hanya mengajar tetapi guru dituntut untuk serba bisa semuanya.”

Kinerja seorang guru tidak hanya mengajarkan pembelajaran kepada anak didiknya, tetapi guru juga dituntut untuk serba bisa, seperti mengajarkan seni kaligrafi, rebana, pelatihan upacara, dan mencontohkan hal yang baik lainnya. Dari hal diatas kinerja guru sangat dibutuhkan, hasil kualitas dan kuantitas seorang guru akan berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik. Hal tersebut sesuai apa yang ada di MI NU Nurus Shofa bahwa model kepemimpinan visioner berpengaruh terhadap kinerja guru yang ada.³⁴

Wawancara dengan ibu Amrina selaku wali kelas III tentang model kepemimpinan visioner terhadap kinerja guru sebagai berikut:³⁵

“Saya rasa kinerja guru ya itu mbak menjadi sangat tanggung jawab, karena sudah menjadi tugasnya serta melaksanakan dengan baik sesuai tupoksinya masing-masing,”

Adapun kinerja guru sangat berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik, kinerja guru meliputi tanggung jawab seorang guru dalam mengajar serta memahami peserta didiknya tugas yang ada pada dirinya sangatlah berat. Guru harus melaksanakan tugas pokok fungsi dengan baik seperti sebagai seorang guru kelas, dituntut untuk menguasai semua mata pelajaran juga memahami karakter seorang peserta didik.³⁶

Menurut pendapat ibu Ayik mengenai model kepemimpinan visioner terhadap kinerja guru sebagai berikut:³⁷

“Berusaha bertanggung jawab dengan sepenuh hati, tidak hanya memberikan pelajaran saja, tetapi juga menanamkan akhlak yang baik, mengerjakan semua rpp dan sebagainya, semua berusaha bertanggung jawab sesuai tupoksi masing-masing.”

³⁴ Hasil Observasi di MI NU Nurus Shofa, Sabtu, 23 Juli 2022

³⁵ Wawancara dengan Ibu Amrina Selaku Guru Sekaligus Wali Kelas III, Jum'at 22 Juli 2022, di Kantor Guru MI NU Nurus Shofa,

³⁶ Hasil Observasi di MI NU Nurus Shofa, Jum'at, 22 Juli 2022

³⁷ Wawancara dengan Ibu Ayik Selaku Guru Sekaligus Wali Kelas I, Jum'at 22 Juli 2022, di Kantor Guru MI NU Nurus Shofa

Pemaparan diatas menjelaskan kinerja seorang guru, bahwa guru harus bertanggung jawab terhadap pembelajaran di kelas, mengajarkan peserta didik agar mempunyai akhlak yang baik, berawal dari diri sendiri karena seorang guru sebagai panutan bagi para peserta didik. Tanggung jawab guru selain mengajar, harus bisa membuat RPP dan selalu berusaha bertanggung jawab pada tugas yang telah diamanahkan. Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan visioner dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru sehingga mengakibatkan peningkatan kinerja seorang guru.³⁸

3. Data dampak model kepemimpinan visioner pada pembentukan karakter peduli sosial dan tanggung jawab guru

Pembentukan karakter tanggung jawab dan peduli sosial guru dipengaruhi beberapa unsur yaitu, cara seorang pemimpin mengarahkan anggotanya melalui model kepemimpinan visioner, yang berdampak pada pembentukan karakter guru, oleh karena itu seorang kepala madrasah berperan besar terhadap kualitas dan kuantitas guru sehingga berdampak pada pembentukan karakter peduli sosial dan tanggung jawab. Sebagaimana data yang diperoleh di lapangan. Misalnya memiliki tanggung jawab dalam bekerja, seorang guru bertanggung jawab sesuai tugas pokok dan fungsinya masing-masing serta memiliki rasa peduli antar sesama guru dibuktikan dengan jika ada permasalahan di kelas seorang guru saling membantu satu sama lain.³⁹

Menurut ibu Rosiana, selaku kepala madrasah berpendapat bahwa:⁴⁰

“Bekerja sesuai tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing, seorang guru harus melaksanakan tugasnya, pada rapat awal bulan kami kan harus membuka suara, adakah dari bapak ibu ini mempunyai permasalahan di kelas apa masalahnya, seandainya kok sangking ruwete, bisa dimasukkan ke forum, nanti guru-guru lain bisa menanggapi dan memberi saran, biasanya terjadi pada akhir tahun pembelajaran kenaikan kelas begitu mbak. Kita juga ada program sosial baik itu antara

³⁸ Hasil Observasi di MI NU Nurus Shofa, Rabu 20 Juli 2022

³⁹ Hasil Observasi di MI NU Nurus Shofa, Rabu 20 Juli 2022

⁴⁰ Wawancara dengan ibu Rosiana selaku kepala madrasah, rabu 20 juli 2022, di Kantor MI NU Nurus Shofa, pukul 09.00 WIB

sesama guru, tenaga kependidikan juga kepada siswa, keluarga siswa dan lingkungan sekitar madrasah. Dengan demikian guru mempunyai rasa empati, rasa kepedulian dan punya hubungan silaturahmi antara guru dan siswa, serta lingkungan sekitar.”

Dampak kepemimpinan visioner kepala madrasah menjadikan guru lebih baik lagi seperti lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan dan peduli dengan sesamanya. Berawal dari visioner merubah sikap yang kurang baik menjadi lebih baik lagi. Seperti: kepala madrasah berusaha untuk menjalin kerja sama dengan anggotanya, jika ada suatu masalah sebaiknya diselesaikan bersama sehingga terjalin rasa peduli antar sesama guru.⁴¹

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi ditemukan fakta bahwa banyak guru yang mengatakan memang benar, kepemimpinan visioner berdampak pada pembentukan karakter tanggung jawab serta peduli sosial, tidak sedikit guru yang berkata demikian. Meskipun beberapa dampak positif diungkap para guru namun ada juga dampak negatif yang terdapat didalamnya yakni terkadang ada sebagian guru yang susah diatur dan mempunyai idealisme sendiri.⁴²

Adapun wawancara dengan ibu Amrina selaku guru sekaligus wali kelas III sebagai berikut:⁴³

“dampak positifnya guru lebih disiplin, lebih mempunyai rancangan sebelum melakukan pembelajaran lebih peka terhadap tugas dan keadaan sosial lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dampak negatif terkadang ada beberapa guru yang susah diatur dan terkadang guru mempunyai sikap idealisme sendiri.”

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa banyak yang menjadi dampak pembentukan karakter tanggung jawab dan peduli sosial guru, diantaranya yakni, dampak positif serta dampak negatif, dampak positif antara lain seorang guru lebih mempunyai rasa disiplin dan mempunyai rancangan dalam

⁴¹ Hasil Observasi di MI NU Nurus Shofa, Rabu 20 Juli 2022

⁴² Hasil Observasi di MI NU Nurus Shofa, Rabu 20 Juli 2022

⁴³ Wawancara dengan Ibu Amrina selaku guru sekaligus wali kelas III, Jum'at 22 Juli 2022, di kantor MI NU Nurus Shofa

melakukan suatu kegiatan misalnya dalam melakukan pembelajaran di kelas, adapun dampak negatif terkadang seorang guru ada yang susah diatur serta memiliki sikap idealisme sendiri, hal ini mengakibatkan kurangnya maksimal dalam pembelajaran.⁴⁴

Menurut ibu Danny selaku guru sekaligus wali kelas VI berpendapat mengenai dampak model kepemimpinan visioner terhadap pembentukan karakter peduli sosial dan tanggung jawab guru sebagai berikut:⁴⁵

“Jelas sangat berdampak, semisal ada kegiatan kematian para guru bertakziah hal tersebut menumbuhkan rasa peduli terhadap sesamanya. Selain itu dampak pembentukan karakter tanggung jawab adalah membuat semakin disiplin, mengetahui posisi tanggung jawabnya sesuai tupoksinya.”

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi diketahui bahwa kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter peduli sosial dan tanggung jawab guru faktanya seperti: guru ikut berempati dalam kegiatan yang melibatkan kemanusiaan serta guru juga dituntut untuk memiliki sikap tanggung jawab sehingga megakibatkan timbulnya karakter tanggung jawab pada setiap individu seorang guru.⁴⁶

Wawancara dengan Bapak Ruslin guru sekaligus wali kelas IV sebagai berikut:⁴⁷

“Sebagai dampaknya sangat bagus, karena zaman sekarang dan zaman yang akan datang akan berubah karena itu kita sebagai guru harus sudah memikirkan dampak apa saja yang kita lakukan untuk sekarang dan masa depan yang akan terjadi, dimasa depan semua guru pasti diharuskan menguasai iptek karena itu mulai saat ini dibiasakan untuk belajar kompter atau media sosial tentang hal tersebut sangat bermanfaat untuk suatu saat nanti.”

⁴⁴ Hasil Observasi di MI NU Nurus Shofa, Jum;at 22 Juli 2022

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Danny selaku guru sekaligus wali kelas VI, Sabtu 23 Juli 2022, di Kantor MI NU Nurus Shofa

⁴⁶ Hasil Observasi di MI NU Nurus Shofa, Sabtu 23 Juli 2022

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Ruslin guru sekaligus wali kelas IV, Sabtu 23 Juli 2022, di Kantor MI NU Nurus Shofa

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh fakta yakni, pengaruh pada model kepemimpinan visioner terhadap pembentukan karakter guru sangat besar, karena zaman sekarang akan berbeda dengan zaman yang akan datang, seorang guru harus dituntun untuk belajar menguasai iptek hal tersebut berdampak positif bagi setiap individu seorang guru sesuai apa yang ada didalam kepemimpinana visioner yaitu berdasarkan visi misi yang mengarah ke masa depan menjadi lebih baik.⁴⁸

Adapun wawancara menurut ibu Ayik selaku guru sekaligus wali kelas I sebagai berikut:⁴⁹

“berdampak sangat positif soalnya guru lebih bertanggung jawab ada keseganan terhadap pemimpin tidak hanya berbicara saja tetapi ada tindakan yang nyata, semester ini kan ada program baru tahfidz, program unggulan kami saat ini, guru tertantang kedepannya lebih baik, murid harus seperti itu guru juga harus seperti itu sehingga secara keseluruhan guru mungkin lebih memiliki rasa tanggung jawab.”

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan yakni kepemimpinan visioner berpengaruh pada pembentukan karakter tanggung jawab dibuktikan dengan tahfidz yang ada pada semester saat ini guru dituntun bertanggung jawab untuk menghasilkan anak didik yang mampu membaca alquran dengan belandaskan ilmu tajwid sehingga bisa melafalkan dengan fasih dan bertujuan untuk mencetak anak didik qur’ani pecinta alquran.

Menurut Bapak Azhari mengenai dampak model kepemimpinan pada pembentukan karakter tanggung jawab dan peduli sosial guru sebagai berikut:⁵⁰

“Dampak atau pengaruh itu ya macam-macam mbak, kalau dampak pembentukan karakter tanggung jawab dan peduli sosial, jelas sekali itu misalnya disini setiap guru dibebani kelas masing-masing guru melaksanakan

⁴⁸ Hasil Observasi di MI NU Nurus Shofa, Sabtu 23 Juli 2022

⁴⁹ Wawancara dengan ibu Ayik guru sekaligus wali kelas I, Jum’at 22 Juli 2022, di Kantor MI NU Nurus Shofa

⁵⁰ Wawancara menurut Bapak Azhari guru sekaligus wali kelas II, Sabtu 23 Juli 2022 di Kantor MI NU Nurus Shofa

tugas dengan baik hal tersebut mencerminkan pembentukan karakter tanggung jawab seorang guru dalam mengelola kelas dengan baik sedangkan pembentukan peduli sosial setiap guru adanya rasa empati terhadap sesama guru yang lain jadi begitu mbak.”

Dari hasil penelitian diketahui fakta bahwa dampak model kepemimpinan visioner pada pembentukan karakter guru sangat berpengaruh hal tersebut dibuktikan, setiap guru dibebankan kelas oleh kepala madrasah hal itu sangat memberikan tanggung jawab kepada setiap guru yang ada, dengan demikian setiap guru bertanggung jawab atas kelas yang diberikan berarti memang benar kepemimpinan visioner dapat membentuk karakter peduli sosial dan tanggung jawab guru tersebut.⁵¹

Wawancara dengan ibu Eny guru sekaligus wali kelas V sebagai berikut:⁵²

“Jadi saya rasa ya mbak, dampaknya memang ada, ya tadi sudah saya jelaskan bahwa dampaknya itu setiap guru bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan namun ada juga beberapa guru yang sedikit melanggar juga ada, tapi kebanyakan memang berpengaruh, sikap peduli sosialnya itu tadi mbak semisal ada guru yang sedang kesusahan dalam hal rpp (rencana pelaksanaan pembelajaran) berusaha sekuat mungkin saya bantu mbak seperti itu”

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil yakni, pembentukan karakter peduli sosial dan tanggung jawab guru sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan visioner karena suatu kepemimpinan yang berlandaskan visi dan misi akan membentuk sebuah karakter yang matang contohnya karakter peduli sosial dan tanggung jawab. hal ini dibuktikan dengan adanya guru yang saling membantu dalam pembuatan rpp (rencana pelaksanaan pembelajaran) apabila ada kesulitan

⁵¹ Hasil observasi di MI NU Nurus Shofa, 23 Juli 2022

⁵² Wawancara dengan ibu Eny guru sekaligus wali kelas V, Sabtu 23 Juli 2022 di Kantor MI NU Nurus Shofa

ataupun hal yang lainnya selain itu sikap tanggung jawab yang sudah melekat pada setiap guru apabila sedang diberi tugas.

Hal tersebut senada yang disampaikan oleh Bapak Ruslin guru sekaligus wali kelas IV sebagai berikut:⁵³

“dampaknya sangat terlihat mbak antara lain adanya guru yang selalu mengerjakan tugasnya dengan baik yaitu mengajar kelas yang sudah menjadi tanggung jawab mereka, selain itu juga membentuk karakter peduli sosial diantaranya ya saling membantu sesama guru baik itu dalam pembuatan rpp ataupun yang lainnya, jadi begitu mbak”.

Dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi peneliti dapat menyimpulkan yakni pengaruh kepemimpinan visioner jelas dapat membentuk karakter peduli sosial dan tanggung jawab dibuktikan dengan setiap guru yang bertanggung jawab akan tugas yang diberikan oleh kepala madrasah melalui kepemimpinan visioner. Selain itu, kepemimpinan visioner juga dapat membentuk karakter peduli sosial diantara para guru ataupun guru dengan siswa, atau yang lainnya.⁵⁴

C. Analisis Data Penelitian

Setelah menghimpun data langkah selanjutnya yaitu diperoleh dari data fakta lapangan yang sudah diteliti, setelah itu dianalisis dengan terori tersebut. Analisis mengenai membentuk karakter guru melalui kepemimpinan visioner sebagai berikut:

1. Analisis model kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam membentuk karakter peduli sosial dan tanggung jawab guru

Di MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus menggunakan model kepemimpinan visioner dimana kepemimpinan visioner merupakan kepemimpinan yang mengacu ke masa depan yang berlandaskan visi dan misi hal tersebut memang benar terjadi di madrasah tersebut, dimana kepemimpinan visioner dapat membentuk karakter peduli sosial dan tanggung jawab dengan cara memberikan tugas kepada

⁵³ Wawancara dengan bapak Ruslin selaku guru sekaligus wali kelas IV, Sabtu 23 Juli 2022 di Kantor MI NU Nurus Shofa.

⁵⁴ Hasil observasi di MI NU Nurus Shofa, 23 Juli 2022

setiap guru yang ada di madrasah tersebut. Kepemimpinan visioner dapat dilaksanakan di suatu Lembaga Pendidikan.

Pendidikan merupakan sebuah upaya yang bertujuan untuk mencerdaskan dan juga menanamkan akhlaqul karimah setiap individu. Sebuah Lembaga Pendidikan pastinya membutuhkan seorang pemimpin, dan model kepemimpinannya. Disini peneliti membahas tentang kepemimpinan visioner dalam membentuk karakter peduli sosial dan tanggung jawab guru. Dalam teori Doni Juni Priansa istilah kepemimpinan visioner kepala madrasah adalah kemampuan seorang kepala madrasah dalam menentukan ide atau inovasi, serta gagasan tentang visi madrasah melalui interaksi kritis dengan para pemangku kepentingan madrasah dalam membentuk suatu madrasah untuk masa depan yang lebih baik. Dengan membentuk karakter peduli sosial dan tanggung jawab.⁵⁵

Di dalam karakter tanggung jawab terpendapat beberapa indikator diantaranya menurut Yaumi orang yang bertanggung jawab mempunyai kriteria, antara lain:⁵⁶

- a. Memeriksa tugas dengan teliti
- b. Menunaikan tugas dengan sendirinya tanpa menunggu perintah
- c. Mengetahui dan menerima akibat dari perbuatan yang dilakakukan
- d. Mempertimbangkan sebelum melakukan
- e. Mengerjakan tugas dengan baik
- f. Selalu berusaha sebaik dan semaksimal mungkin.

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dianalisis bahwa kepemimpinan visioner merupakan kepemimpinan yang berpacu ke masa depan berlandaskan sebuah visi dan misi, dan memiliki berbagai cara yaitu: disiplin, tanggung jawab, dan peduli sosial. Kepemimpinan visioner dapat menjadikan seorang guru menjadi lebih baik lagi diantaranya guru memiliki karakter tanggung jawab melalui tugas dari kepala madrasah yakni setiap guru diberi tanggung jawab untuk memegang kelas masing-

⁵⁵ Doni Juni Priansa, *“Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Professional Konsep, Peran Strategis, Dan Pengembangannya”* CV Pustaka Setia, Bandung, 2017, Hlm 104.

⁵⁶ Chairi Faif Pasani, Elli Kusmawati, Delya Imanisa, *“Penerapan Model pembelajaran Kooperatif tipe Scramble Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Membina Karakter Tanggung Jawab Dan Disiplin Siswa”* EDU-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika, vol. 6, No. 2, (Oktober 2018), Hlm 181.

masing, serta guru senantiasa mengerjakan tugas dengan baik serta teliti. hal ini jelas dapat membentuk karakter tanggung jawab seorang guru, selain itu guru juga memiliki karakter peduli sosial melalui model kepemimpinan visioner diantaranya adalah guru senantiasa mempunyai rasa empati sehingga mudah bagi seorang pemimpin membentuk karakter peduli sosial hal tersebut sama yang dikatakan oleh Rivai vethzal dkk bahwa peduli sosial memiliki makna suatu sikap atau perbuatan ingin membantu orang lain serta masyarakat yang menginginkan, selain itu peduli sosial juga memiliki makna lain yaitu keinginan membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan.⁵⁷

Mempunyai integritas tinggi dan memiliki antusias tentang rangkaian organisasi yang dipimpin. Hal ini dapat dibuktikan dengan kepala madrasah sangat mengedepankan perilaku yang baik karena Seorang pemimpin merupakan contoh bagi anggota madrasah. Tanggung jawab seorang pemimpin yaitu melaksanakan tugas dengan baik.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa model kepemimpinan visioner kepala madrasah merupakan model kepemimpinan visioner yang mengacu ke masa depan sehingga dapat membentuk karakter peduli sosial tanggung jawab seorang guru. Hal tersebut sesuai dengan apa yang ada dalam penelitian di MI NU Nurush Shofa.

2. Analisis dampak model kepemimpinan visioner kepala madrasah terhadap kinerja guru

Model kepemimpinan visioner memerlukan usaha bersama antara kepala madrasah dengan guru. Usaha yang dilakukan didasarkan dengan visi yang jelas. Observasi di madrasah tersebut menghasilkan fakta bahwa MI NU shofa mempunyai visi yang nyata. Menunjukkan bahwa kerja sama antara kepala madrasah dengan guru benar adanya. Kepemimpinan visioner tersebut berdampak pada kinerja seorang guru. Seperti guru memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar demi menjadikan madrasah tersebut sesuai dengan visi misi dan tujuan madrasah. Contoh lain yaitu, seorang guru merupakan panutan bagi peserta didik baik dalam perkataan maupun perbuatan. Guru mengajarkan ilmu, iman, dan akhlak yang baik kepada peserta didik. Taat kepada allah dengan menjalankan perintah dan

⁵⁷ Vethzal Rivai, Bachtiar, Boy Rafli Anwar, “*Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Berorganisasi*” (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), Hlm 190.

menjauhi larangannya, seperti sholat berjamaah, tidak berkata jelek kepada tenam maupun guru., shodaqoh setiap hari jumat.⁵⁸

Menurut jurnal seminar nasional pentingnya kepemimpinan dalam organisasi terdapat teori Kepemimpinan Orang Hebat (The Great Person Theory). The Great Person Theory berdasarkan A. Robert Baron ialah:⁵⁹

“The View that leader proses special that set them a part from other and that these traits are responsible for their assuming positions of power and authority”.

Makna kutipan diatas yaitu teori orang hebat ialah pandangan proses pemimpin khusus yang membuat mereka menjadi bagian yang lain dan bahwa sifat-sifat ini bertanggung jawab atas asumsi posisi kekuasaan dan otoritas mereka. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan yakni seorang pemimpin merupakan bagian dari suatu organisasi tetapi memiliki otoritas sendiri dibandingkan dengan yang lainnya. Dalam teori orang hebat sesuai dengan kepemimpinan visioner karena visioner mengacu pada masa depan yang meningkatkan kinerja seorang guru. Seperti lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan selalu memiliki rasa empati kepada sesama guru maupun anak didiknya.

Mutu Pendidikan di MI NU Nurus Shofa dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah yang visioner dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, kepemimpinan merupakan hal yang terpenting sehingga memiliki kedudukan untuk menentukan suatu organisasi. Pemimpin yang melaksanakan kepemimpinannya secara efektif dapat menggerakkan serta mempengaruhi personal ke arah tujuan yang ingin dicapai. Keberhasilan kepala MI NU Nurus Shofa dalam mengimplikasikan karakter kepemimpinan yang visioner sehingga mampu mendorong para guru senantiasa lebih meningkatkan kinerja seorang guru, bertanggung jawab, serta mempunyai rasa peduli, lebih disiplin dan menjalankan tugasnya dengan baik.

Adapun pengaruh kepemimpinan visioner terhadap kinerja guru sangat signifikan karena seorang kepala madrasah dapat memberikan visi dan misi yang jelas serta

⁵⁸ Hasil Observasi di MI NU Nurus Shofa Kamis, 21 Juli 2022

⁵⁹ Zauhar Latifah, *“Pentingnya Kepemimpinan Dalam Organisasi”* Jurnal seminar nasional Vol. 1 No.1 (2021) hal 236

mengimplementasikan visi yang telah dibuatnya untuk masa depan guru sehingga memberikan dampak positif terhadap kinerja guru yang ada.

Menurut jurnal seminar nasional terdapat teori dalam menghadapi situasi dilakukan oleh pemimpin menurut Luthan yang menguntungkan, perilaku pemimpin dapat diterima seorang bawahan. Hal ini pemimpin berusaha mempengaruhi kejelasan persepsi serta motivasi bawahan yang dapat mempengaruhi aturan dan tujuan yang diharapkan kepuasan dan kinerja. Secara spesifik hal-hal yang dapat dilakukan oleh pemimpin menurut Luthan adalah:⁶⁰

- a. Membangkitkan bawahan untuk mencapai hasil di bawah pengawasan pimpinan;
- b. Meningkatkan kompensasi bawahan atas pencapaian tujuan kerja;
- c. Membuat jalur agar perhitungan (kompensasi) dapat mudah disampaikan;
- d. Membantu bawahan menjelaskan harapan-harapan;
- e. Mengurangi frustrasi;
- f. Meningkatkan peluang untuk kepuasan personal untuk efektivitas kinerja.”

Dalam menyelesaikan permasalahan pemimpin diharuskan memotivasi guru agar dapat bertanggung jawabnya.

Pada intinya dengan melakukan hal diatas, pimpinan membantu bawahan untuk membuat pencapaian tujuan semudah mungkin. Namun untuk dapat menyelesaikan fasilitas jalur tujuan, pemimpin tidak serta merta menggunakan model kepemimpinan yang sama, semua tergantung bagaimana pemimpin bisa menjalankan kepemimpinannya dengan baik serta berapcu ke masa depan.

Seperti menurut Abidin dkk bahwa seorang pemimpin visioner memiliki ciri-ciri sebagai berikut:⁶¹

- a. Menciptakan sebuah Pendidikan produktif yang mengacu visi dan misi untuk masa depan yang lebih baik
- b. Menjadi contoh dirinya sebagai agen perubahan

⁶⁰ Zauhar Latifah, “Pentingnya Kepemimpinan Dalam Organisasi” Jurnal seminar nasional Vol. 1 No.1 (2021) hlm. 239

⁶¹ Abidin Beddu, Dahlia Suaib, Muh Ali Jennah, “Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Smp N 12 Sigi” Vol 4 Nomor 7 hlm. 193-204

- c. Mampu menampilkan kekuatan pengetahuan berdasarkan pengalaman professional dalam pendidikannya.
- d. Memiliki ciri khas dalam bekerja

Dengan demikian maka dapat ditemukan beberapa fakta yakni pengaruh kepemimpinan visioner terhadap kinerja guru sangat bermacam-macam diantaranya membuat seorang guru lebih mempunyai rasa tanggung jawab dalam hal apapun baik itu mengajar pelajaran atau pun yang lain, serta rasa peduli sosial dalam melakukan sesuatu misalnya seorang guru mempunyai rasa empati terhadap sesama ataupun guru yang lain diantaranya berbela sungkawa terhadap guru atau anak didik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dampak kepemimpinan visioner terhadap kinerja guru di MI NU Nurus Shofa sangat berpengaruh besar karena kepemimpinan visioner memiliki acuan masa depan dengan beberapa indikator yakni salah satunya menjadikan suatu madrasah agar lebih baik, hal tersebut memberikan pengaruh terhadap kinerja para guru.

3. Analisis dampak model kepemimpinan visioner pada pembentukan karakter peduli sosial dan tanggung jawab guru

Observasi awal mengenai model kepemimpinan visioner kepala madrasah di MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus dengan teknik wawancara pada tanggal 20 Juli 2022, sudah baik. Melalui kepemimpinan visioner, kepala madrasah berpedoman pada Visi, Misi dan Tujuan madrasah. Dalam Visi, Misi dan tujuan madrasah MI NU Shofa terdapat ungkapan bahwa.⁶²

“Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan mewujudkan pembelajaran sesuai dengan *Ahlussunnah wal Jama'ah*, serta Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia Pendidikan”.⁶³

Selain mengembangkan Pendidikan yang berhaluan ahlusunnah waljamaah, juga meningkatkan kinerja seorang guru menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner telah diterapkan pada madrasah tersebut. Dampak model kepemimpinan visioner pada pembentukan karakter peduli sosial dan tanggung jawab guru di MI NU Nurus Shofa dapat terlihat pada teori berikut:

⁶² Hasil Observasi di MI Nu Nurus Shofa Jumat 22 Juli 2022

⁶³ Hasil dokumentasi tentang visi misi dan tujuan madrasah

“Semboyan Ki Hajar Dewantara yaitu, *ing ngarsa sung tuladha* (memberi contoh dan suri tauladan bila berada di depan), *ing madya mangun karsa* (ikut aktif dan giat serta menggugah semangat bila berada di tengah), *tut wuri handayani* (mendorong dan memengaruhi bila berada di belakangnya).”⁶⁴

Dalam dunia pendidikan maka semboyan itu menggambarkan peran seorang guru, yaitu: menjadi teladan, memberikan semangat atau motivasi, dan memberikan kekuatan atau dorongan. Apabila semboyan itu dilaksanakan maka akan memberikan pengaruh positif terhadap anak didiknya. Kepala madrasah merupakan seorang pemimpin yang mampu memberikan contoh yang baik serta memberikan motivasi kepada seluruh anggota madrasah. Selain itu, kepala madrasah juga harus memberikan dorongan kepada semua guru dan peserta didik.

Kepemimpinan visioner memberikan pengaruh terhadap kinerja guru dalam membentuk karakter peduli sosial dan tanggung jawab. Dalam teori tersebut sesuai dengan kondisi di MI NU Nurush Shofa. Pemimpin seorang guru dalam arti lain kepala madrasah, harus membentuk karakter peduli sosial seorang guru melalui semboyan *ing ngarsa sung tuladha*. Contoh: keluarga peserta didik yang mengalami musibah, kepala madrasah bersama guru dan staf mengadakan takziah ke rumah peserta didik tersebut dengan tujuan bela sungkawa. *Ing madya mangun karsa*. Kepala madrasah memberikan inspirasi dan motivasi kepada seluruh guru dan peserta didik, begitu juga seorang guru harus memberikan inspirasi dan motivasi kepada peserta didik seperti saat akan melaksanakan ujian kepala madrasah dan guru memberikan motivasi terhadap peserta didik dengan kalimat “semangat belajar semoga diberikan kemudahan dan kelancaran saat mengerjakan”. Motivasi seorang guru sangat dibutuhkan bagi peserta didik karena perlunya dukungan membuat semangat dalam mengerjakan sehingga dapat memberikan hasil yang terbaik. *Tut wuri handayani*. Kepala madrasah dan guru harus percaya akan kemampuan peserta didiknya dan menghargai kemampuan mereka. Seorang guru tidak boleh meremehkan kemampuan peserta didik. Melalui

⁶⁴ Zauhar Latifah, “Pentingnya Kepemimpinan Dalam Organisasi” Jurnal seminar nasional Vol. 1 No.1 (2021) hlm. 239

tugas mandiri yang perlu dikerjakan di rumah, seorang guru harus percaya bahwa mereka dapat mengerjakan tugas dengan baik. Menghargai kemampuan peserta didik, melalui nilai yang diberikan seorang guru, jika peserta didik tidak mengerjakan tugas dengan baik maka akan mendapatkan sanksi.

Kode etik guru yang merupakan kerangka pedoman guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya ada sembilan, yaitu:⁶⁵

- a. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang berpancasila
- b. Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing
- c. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindari diri dari segala bentuk penyalahgunaan
- d. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya demi kepentingan anak didik
- e. Guru memelihara hubungan baik dengan masyarakat dilingkungan sekolah maupun masyarakat luas untuk kepentingan pendidikan
- f. Guru secara sendiri-sendiri atau secara bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutunya
- g. Guru menciptakan dan memelihara antara sesama guru baik berdasarkan lingkungan kerja maupun dalam hubungan keseluruhan
- h. Guru bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdianya
- i. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan.”

Pedoman seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab terdapat pada 9 kode etik guru. Seorang guru harus berusaha mengembangkan dan meningkatkan kualitas diri sendiri, dan dapat membimbing peserta didik menjadi lebih baik.

⁶⁵ Zacky Akhmad, “Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik; Reaktualisasi Dan Pengembangan Kode Etik Guru Di Madrasah Aliyah Darul Amin Pamekasan” Vol 4, No. 2, 2016 Hlm. 276 – 292

Seperti mengembangkan ilmu Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai bekal peserta didik dalam mengerjakan ujian berbasis Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) yang perlu dipelajari lebih mendalam terkait teknologi modern tersebut. Guru juga bertanggung jawab dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Di MI NU Nurus Shofa ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan minat dan bakat seorang peserta didik. Seperti kegiatan rebana, pencak silat, drum band, sains camp, pramuka, menari, kaligrafi, menggambar dan mewarnai. Ektrakurikuler sains camp, peserta didik diajarkan eksperimen gunung Meletus, pertumbuhan kecambah, dan lain-lain. Menumbuhkan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya.

Sehubungan dengan pembahasan tentang etika yang harus dimiliki guru, maka Hendiyat Soetopo mengemukakan beberapa etika jabatan guru sebagai berikut:⁶⁶

- a. Bertakwa kepada tuhan yang maha esa
- b. Berdisiplin dalam menjalankan tugas-tugas jabatan
- c. Bertanggung jawab atas segala tugas yang diembankan kepadanya
- d. Beritikad baik dalam melaksanakan jabatannya
- e. Jujur
- f. Susila dalam sikap
- g. Dapat memegang rasia jabatan
- h. Tidak melibatkan diri dalam hal-hal diluar jabatan yang mengganggu Tugas pokok jabatan
- i. Menjunjung tinggi keadilan dan kebesaran dalam melaksanakan tugas
- j. Tabah dan sabar dalam melaksanakan tugas
- k. Bijaksana dan teliti dalam menyelesaikan segala persoalan
- l. Bersedia mengabdikan kepada jabatan
- m. Rela berkorban untuk kepentingan jabatan
- n. Berbudi luhur dan berbaik hati
- o. Bersedia bekerja sama dengan rekan-rekan lain
- p. Menjaga nama baik sekolah atau tempat dimana ia bekerja

⁶⁶ Zacky Akhmad, “Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik; Reaktualisasi Dan Pengembangan Kode Etik Guru Di Madrasah Aliyah Darul Amin Pamekasan” Vol 4, No. 2, 2016 Hlm. 276 – 292

- q. Memandang mulia jabatannya
- r. Kasih sayang pada rekan-rekan dan anak didik
- s. Ramah tamah dalam pergaulan
- t. Pakaian bersih, rapi dan sopan sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.”

Dari paparan teori diatas berkaitan dengan etika jabatan seorang guru. Dari teori tersebut menggambarkan tentang dampak kepemimpinan visioner dalam membentuk karakter peduli sosial dan tanggung jawab seorang guru. Bertanggung jawab dalam tugas yang telah diberikannya. Seorang guru dituntut untuk menyelesaikan tanggung jawab sesuai tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) nya masing-masing. Seorang guru harus membuat RPP dalam satu semester, tugas guru selain mengajarkan pelajaran juga menanamkan akhlak yang baik pada peserta didik. Seorang guru harus memberikan contoh yang baik kepada peserta didik. Seperti saling tolong menolong pada kebaikan yaitu pada kelas 1, peserta didik belum faham mengenai tolong menolong maka di dalam kelas seorang guru harus tanggap dengan cara mengajarkan peserta didik untuk saling membantu kepada sesama temannya. Misalnya, meminjamkan pensil atau penghapus kepada teman yang lupa membawa alat tulis. Berbudi luhur merupakan salah satu etika seorang guru, jadi seorang guru harus berbuat baik dalam ucapan maupun perbuatannya. Berawal dari guru dapat mncetuskan bibit-bibit unggul, karena guru sebagai contoh bagi peserta didik.

Ketiga teori yang sudah dipaparkan diatas menjelaskan bahwa adanya dampak terhadap kepemimpinan visioner dalam membentuk karakter peduli sosial dan tanggung jawab seorang guru. Di MI NU Nurus Shofa seorang guru dapat melaksanakan tanggung jawab dengan baik, melalui peserta didik yang mampu menjejakan tugas dengan baik. Pada karakter peduli sosial dapat terlihat pada saat peserta didik mampu meyisihkan uang yang mereka untuk diberikan pada teman yang mendapat musibah. Setelah itu guru memberikan uang yang telah dikumpulkan peserta didik kepada keluarga yang mendapatkan musibah tersebut.